

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Media Sosial dalam Era Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi saat ini telah membawa dunia ke era digital yang ditandai dengan adanya transformasi besar-besaran dalam kehidupan manusia. Transformasi tersebut dapat dilihat pada munculnya internet, *smartphone*, serta aplikasi digital yang semakin canggih. Kemajuan teknologi menciptakan transformasi informasi yang mana dapat diakses dengan mudah, cepat dan tanpa adanya batasan waktu dan ruang.

Selain transformasi informasi, kemajuan teknologi juga menciptakan cara baru dalam berkomunikasi yang juga tidak ada batasan ruang dan waktu. Teknologi digital sangat mempengaruhi berbagai sektor dalam kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi dan politik. Teknologi digital menjadi sebuah kemajuan yang memegang peranan penting karena telah menciptakan kesempatan baru bagi masyarakat untuk dapat terkoneksi secara global.

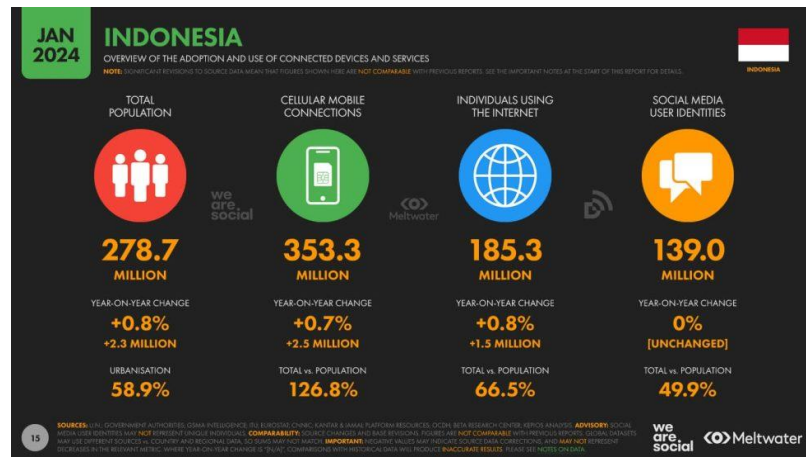
Media sosial menjadi salah satu contoh adanya kemajuan teknologi digital. Media sosial ialah sebuah media daring yang para penggunanya dapat berkomunikasi, berbagi informasi, serta menciptakan isi meliputi forum, blog, wiki, jejaring sosial dan dunia virtual (Nitami, 2023: 70). Media sosial membantu kita untuk dapat berkomunikasi dengan orang banyak, memperluas koneksi, mengekspresikan diri, membagikan informasi, dan lain sebagainya.

Media sosial sendiri muncul pada 24 Mei 1844 yang pada awalnya ialah sebuah rangkaian titik dan garis elektronik yang diketik pada alat yang disebut telegraf. Pada saat yang sama, Samuel Morse mengirim pesan telegraf ke publik untuk pertama kalinya. Akar dari komunikasi digital serta asal mula munculnya internet modern dan konsep media sosial saat ini dipelopori oleh munculnya *Advance Research Project Agency Network* (Arpanet) pada 1969. Jaringan digital tersebut dibuat oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat dengan menghubungkan para ilmuwan dari empat universitas untuk dapat mengembangkan perangkat keras, perangkat lunak, serta data lainnya.

Tahun demi tahun, media sosial mengalami perkembangan yang signifikan. Banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang ini mengembangkan layanan media sosial ciptaan mereka sendiri. Banyaknya media sosial yang diciptakan tiap tahunnya, masih banyak juga yang tetap eksis hingga saat ini, seperti Instagram, Facebook, Twitter (X), Line, Whatsapp dan lain-lain. Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak diminati di dunia dengan jumlah pengguna aktif pada 2024 yaitu sebesar 2 Miliar pengguna (Yonatan, 2024).

Di Indonesia sendiri, tren pengguna media sosial sendiri meningkat karena masyarakat semakin aktif dalam menggunakan media sosial. Datareportal.com telah menerbitkan Laporan digital Indonesia 2024 yang mencakup jumlah pengguna internet di Indonesia. Dari laporan tersebut, tercatat bahwa terdapat sebesar 185,3 juta pengguna internet yang ada di

Indonesia. Sedangkan media sosial sendiri memiliki pengguna aktif sebesar 139 juta pengguna.



Gambar 2. 1 Data Tren Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: Datareportal.com (2024)

Munculnya media sosial secara langsung telah berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali politik. Media sosial memegang peranan penting dalam kegiatan politik di era modern saat ini. Media sosial membantu menjembatani antar rakyat dan pemimpin. Instagram sebagai salah satu contohnya telah berkembang pesat dan menciptakan interaksi yang personal meskipun dari jarak yang jauh.

Dalam kaitannya dengan politik, media sosial menjadi wadah yang efektif untuk dapat membagikan kegiatan politik. Kampanye politik yang dilakukan di media sosial dapat menjangkau audiens secara luas dengan output berupa konten menarik seperti infografis maupun video pendek. Lebih dari itu, media sosial juga menjadi sarana untuk mobilisasi serta peningkatan partisipasi politik masyarakat.

Dalam kaitannya dengan sosialisasi politik, media sosial muncul dan menjadi media sosialisasi yang diterima oleh masyarakat. Media sosial dianggap dapat mengubah pandangan politik mereka dengan berdasarkan tiga aspek dan dua pendekatan. Aspek pertama, karena aspek konten pada media sosial. Konten yang dibahas pada media sosial adalah isu atau berita terkini. Hal tersebut secara tidak langsung dapat mendorong masyarakat untuk mencari tahu tentang isu politik tersebut. Kedua, masyarakat terutama kaum muda menjadi bebas dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Ketiga, informasi yang tersedia di media sosial berdasarkan dari beberapa sudut pandang. Selain ketiga aspek tersebut, terdapat aspek pendekatan yang juga mempengaruhi. Pertama, media sosial menyediakan keunggulan untuk dapat berkomunikasi secara dua arah diantara penggunanya. Kedua, adanya keterbukaan yang ditawarkan pada media sosial.

Dari beberapa aspek diatas, media sosial menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan media-media sebelumnya. Dengan keunggulan tersebut, media sosial tentu dipilih sebagai agen sosialisasi politik yang efektif untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai agen sosialisasi politik juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat.

Selain dampak positif yang disuguhkan, media sosial tentunya membawa tantangan tersendiri. Berita bias, *hoax*, disinformasi, polarisasi politik dan lain sebagainya menjadi persoalan serius yang perlu dihadapi oleh para penggunanya. Tantangan-tantangan tersebut akan semakin

memburuk apabila para penggunanya tidak memiliki literasi yang memadai untuk memilah informasi yang benar dan yang salah. Untuk menghadapi persoalan tersebut, perlu dilakukannya literasi politik yang dapat membantu masyarakat untuk menyaring informasi-informasi yang mereka terima. Literasi politik tidak hanya berperan dalam menyaring informasi yang masyarakat terima, namun juga dapat membantu masyarakat untuk lebih kritis terhadap berita atau isu politik yang tengah hangat. Literasi politik juga dapat membantu masyarakat untuk dapat lebih *aware* terhadap kebijakan atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

Dalam kaitannya dengan Pemilu, literasi politik menjadi elemen yang memastikan bahwa partisipasi politik masyarakat dapat berkualitas. Masyarakat dengan tingkat literasi politik yang tinggi, nantinya akan memilih calon kandidat yang memiliki program serta visi misi dengan pertimbangan yang baik. Namun, pada masyarakat yang literasi politiknya cenderung rendah, mereka akan dengan mudah terpengaruh oleh janji-janji dan kampanye negatif.

Literasi politik dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan media sosial. Dengan memanfaatkan media sosial, literasi dapat dilakukan dengan efisien dan cepat. Dengan sejumlah kelebihan yang ditawarkan oleh media sosial, menjadikannya platform yang efektif dan tepat untuk dapat meningkatkan literasi politik.

Dalam kaitannya dengan politik, media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan politik kepada masyarakat.

Dengan kemudahan akses dan kreatifitas di media sosial, nantinya pesan politik yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Media sosial menawarkan fitur-fitur yang menarik dan kekinian dan dapat menjangkau semua audiens dari jarak yang jauh sekalipun. Dengan fitur-fitur yang ditawarkan oleh media sosial, masyarakat dapat berdiskusi, berbagi informasi, sekaligus juga dapat berkontribusi menciptakan konten edukatif bagi orang lain. Jika dimanfaatkan dengan baik, media sosial dapat menjadi wadah yang ampuh dalam rangka meningkatkan literasi dan partisipasi politik masyarakat.

2.2 Profil PinterPolitik

Berdasarkan laman *profile* pada Website pinterpolitik.com, PinterPolitik berdiri pada 2016. PinterPolitik didirikan oleh Wim Tangkilisan, seorang mantan CEO Globe Media Grup (Jakarta Globe, Globe Asia) Pemimpin Redaksi Investor Daily, dan Suara Pembaruan. Wim dibantu oleh putrinya, Stephanie Tangkilisan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman jurnalisme yang tinggi di luar negeri.



Gambar 2. 2 Logo Pinter Politik

Sumber: Website pinterpolitik.com (2024)

Seiring berkembangnya media online yang begitu pesat, Wim melihat adanya kebutuhan portal berita yang mampu menyajikan berita

dengan berasaskan kebenaran. Wim menginginkan bahwa berita yang disuguhkan kepada masyarakat harus didasarkan oleh fakta serta data yang relevan, sehingga bukan hanya sekedar dibaca, namun juga dapat meningkatkan wawasan para pembacanya. Bersama dengan Stephanie, Wim menciptakan portal berita yang berkualitas serta kreatif bagi para pembacanya. Wim dan Stephanie dibantu oleh beberapa tim yang terdiri dari tim penulis, desainer grafis, dan videografer yang kreatif dan berinovasi tinggi.

Konten yang diciptakan oleh PinterPolitik memiliki ciri khas yang unik dan berbeda dari portal berita yang lain. Pengemasan konten mulai dari penulisan, infografis, maupun video yang diunggah semata-mata tidak hanya memaparkan peristiwa seperti halnya portal berita lain, namun PinterPolitik mengemasnya lebih dalam dengan berbagai sudut pandang. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Jasuma Fadholi, Asisten Redaksi PinterPolitik yang menyatakan bahwa PinterPolitik terus konsisten menggunakan perspektif dan analisis politik Indonesia dari berbagai sudut dengan bingkisan yang menarik. Penyajian konten dari PinterPolitik juga berbeda dengan media lainnya. PinterPolitik menggunakan analisis interpretasi dengan menggunakan landasan teoritis dan konseptual dalam melakukan penulisan berita dan penyajian narasinya (wawancara, 6 Desember 2024).

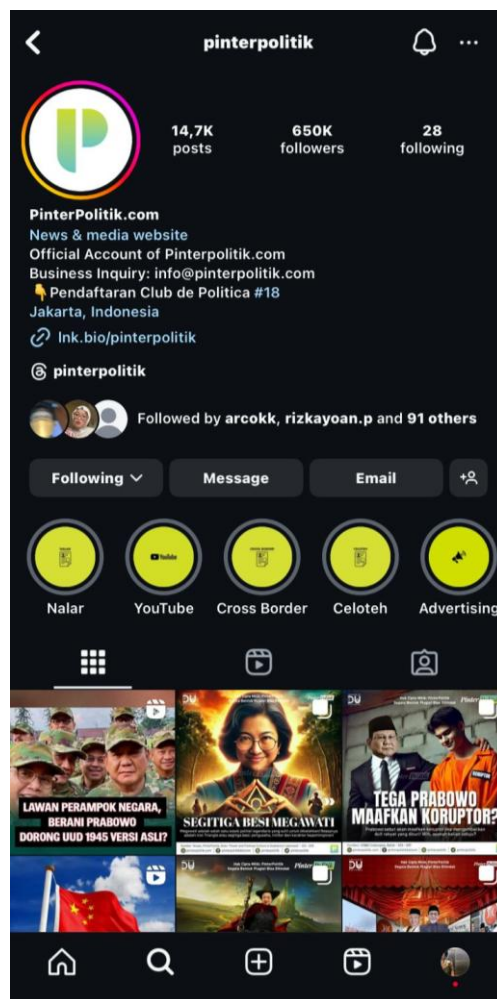
PinterPolitik memiliki moto yaitu memperjelas berita politik yang terjadi di negara ini. Konten yang diciptakan oleh PinterPolitik bertujuan

untuk menggebrak berita di balik berita. Lebih dari itu PinterPolitik berkomitmen untuk membongkar politik dibalik politik dengan ulasan yang tajam, berani memihak atau beroposisi dengan penyuguhan yang lengkap dan terpercaya.

Dalam laman websitenya, PinterPolitik hadir bagi siapa saja yang tertarik untuk memahami apa yang tersembunyi di setiap peristiwa politik di Indonesia. Pinterpolitik tersedia bagi mereka yang mau menerima informasi yang terbentuk dari sudut pandang yang kritis dan tidak *mainstream*, sehingga nantinya para pembaca akan mendapatkan pandangan dan pemahaman politik yang berbeda dan mendalam. Menurut Mohammed Dean Syahreza selaku Penulis Redaksi PinterPolitik, menyatakan bahwa tujuan PinterPolitik memang tidak menyajikan data primer, namun PinterPolitik memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang apa yang sebenarnya terjadi pada peristiwa politik (wawancara, 6 Desember 2024).

Di Instagram sendiri, PinterPolitik memiliki pengikut (*followers*) sebanyak 650k, dengan *following* sebanyak 28 dan postingan sebanyak 14,7k. Dengan pengikut lebih dari 650k tersebut, tentunya PinterPolitik memiliki *engagement* yang tinggi dan dapat dengan efektif memberikan literasi politik dan mengajak pengikutnya untuk menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Nurul Hasfi selaku Pakar di bidang Komunikasi Politik. Menurutnya, dengan pengikut sebanyak itu, *engagement* yang didapatkan oleh PinterPolitik juga pastinya

banyak. Artinya, PinterPolitik ini dapat efektif untuk memberikan literasi politik dan dapat mengajak orang lain untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya (wawancara, 10 Desember 2024).



Gambar 2. 3 Instagram Pinter Politik

Sumber: Instagram @pinterpolitik (2024)

Tak hanya Instagram, PinterPolitik juga memiliki beberapa media sosial lain seperti Facebook, Tiktok, Twitter (X), Youtube, LinkedIn dan Spotify. Konten yang disajikan oleh PinterPolitik pada setiap media sosialnya juga berbeda-beda bergantung pada karakteristik media sosial masing-masing. Pada Instagram misalnya, PinterPolitik lebih berfokus pada

konten infografis dan video pendek. Kemudian pada Tiktok dan Youtube, Pinterpolitik lebih berfokus pada video dengan durasi yang panjang.

2.2.1 Visi dan Misi

Visi PinterPolitik yaitu menciptakan konten jurnalistik yang kreatif, edukatif, dan berkualitas. PinterPolitik hadir sebagai media alternatif yang mampu mengupas berita politik dengan sudut pandang berbeda, tajam, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai kode etik jurnalistik. PinterPolitik mempunyai misi yaitu mencerdaskan para pembaca dengan penyuguhan konten yang unik serta kreatif, dan memiliki sudut pandang yang berbeda dengan portal berita *mainstream* lainnya. Dengan penyajian yang lengkap dan mudah dicerna, Pinterpolitik memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan lebih bagi pembaca.

2.2.2 Konten PinterPolitik.com

Dalam memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya, PinterPolitik memproduksi beberapa konten, yaitu:

1. Nalar: Konten berupa tulisan mengenai peristiwa politik, dikupas secara lengkap, mendalam, dan dengan sudut pandang berbeda dari berita lainnya.
2. Celoteh: Konten berupa tulisan ringan mengenai peristiwa politik maupun non politik yang dikemas secara unik, menyegarkan dan tak jarang menghibur.

3. Infografis: Konten berupa berita politik yang dikemas dalam rangkuman data dan fakta melalui bahasa gambar, sehingga mudah dicerna dan dipahami pembaca.
4. Video: Konten berupa berita politik yang dikemas secara singkat, ringan, dan jelas melalui motion picture. Tujuannya tidak hanya memberikan pengetahuan, namun juga untuk penghibur audiens.

Selain konten-konten diatas, PinterPolitik juga kerap mengadakan diskusi secara tatap muka antara PinterPolitik dengan *followers*-nya. Diskusi ini dilakukan untuk membahas beberapa isu atau berita politik yang tengah hangat diperbincangkan. Diskusi tersebut diberi nama *Club de Politica*. *Club de Politica* merupakan program diskusi mingguan dari PinterPolitik yang dijadwalkan berlangsung setiap hari Sabtu. PinterPolitik biasanya menggunakan promosi melalui *story* Instagram dan mengundang bagi siapapun yang berkenan untuk hadir (wawancara, 6 Desember 2024).

2.2.3 Susunan Tim PinterPolitik

Tabel 2. 1 Susunan Tim PinterPolitik

No.	Nama	Posisi
1.	Wim Tangkilisan	Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab
2.	Stephanie Tangkilisan	Pendiri/Editor at Large

No.	Nama	Posisi
3.	Arful	Sekretaris Redaksi
4.	Krisantus Tobias Ghena Ona	Redaktur Senior
5.	Alfin Zulfikar Rizky	Redaktur Kreatif
6.	Jasuma Fadholi	Asisten Redaksi
7.	Krisantus Tobias Ghena Ona Alfin Zulfikar Rizky Mohammed Dean Syahreza Jasuma Fadholi	Nalar
9.	Wim Tangkilisan	Foreign Relation
10.	Sultan Amanda Syahidatullah Renata Carnitia Endhita Akbar Yanuardo Adieta	Visual, Grafis & Video
11.	Muhamad Ihsan	IT Division Head
12.	Arful Decky Gustawan	Social Media & Marketing
13.	Krisantius Tobias Ghena Ona	Penelitian dan Pengembangan (LitBang)

Dari susunan tim diatas, terbagi menjadi dua desk, yaitu Desk Redaksi dan Desk Kreatif. Desk Redaksi bertugas menentukan dan menyusun tema dan topik interpretasi konten dan pemberitaan, memonitoring konten dan pemberitaan, melakukan evaluasi konten dan pemberitaan. Selain tugas tersebut, desk redaksi yang berisikan interpretator atau penulis juga bertugas untuk menentukan konsep

infografis yang dibuat untuk konten di Instagram (adopsi poster film tertentu, penggunaan AI, dll). Desk kedua yaitu Desk Kreatif yang terdiri dari Visual, Grafis dan Video. Desk kreatif bertugas untuk membuat visualisasi kreatif script infografis, short video, dan video panjang (YouTube) dan konten lainnya.

Adapun pada penelitian ini, wawancara dengan tim PinterPolitik dilakukan dengan dua informan yang berasal dari desk Redaksi. Alasan pemilihan informan dari desk redaksi yaitu karena desk redaksi memiliki peran penting sesuai dengan tujuan penelitian peneliti. Lebih detailnya, karena desk redaksi bertugas memproduksi konten PinterPolitik.